

Nama : Dea Resita  
Nim : 2110101014  
Matkul : Kebutuhan Dasar Manusia  
Kelas : A

## **MACAM-MACAM GANGGUAN PADA SISTEM PERNAFASAN**

### **1. Emfisema**

Emfisema adalah kondisi yang tidak terjadi secara mendadak. Artinya, kerusakan paru yang ada telah terjadi selama bertahun-tahun, perlahan-lahan. Orang dengan emfisema mengalami kerusakan pada dinding kantung-kantung udara (alveoli). Bagian paru yang telah rusak tidak dapat kembali ke kondisi sehat seperti sebelumnya. Alveoli merupakan kantung kecil berisi udara yang terletak di ujung saluran bronkial (percabangan kecil saluran napas). Fungsinya adalah tempat pertukaran karbon dioksida dan oksigen. Bagian ini memiliki dinding yang sangat tipis sehingga sangat mudah rapuh.

### **2. Influenza**

Influenza adalah infeksi virus pernapasan akut yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang signifikan di seluruh dunia. Influenza menyebabkan beban penyakit yang signifikan setiap tahun pada populasi anak di seluruh dunia. Baik anak-anak yang sehat maupun yang sakit kronis dapat menjadi korban komplikasi baik karena virus itu sendiri atau infeksi bakteri sekunder. Anak-anak dalam kelompok berisiko tinggi harus diuji dan diobati dengan inhibitor neuraminidase. Imunisasi terhadap influenza ditoleransi dengan baik dan efektif.

### **3. Faringitis**

Faringitis adalah peradangan pada tenggorokan atau faring. Kondisi ini disebut juga radang tenggorokan, yang ditandai dengan tenggorokan terasa nyeri, gatal, dan sulit menelan. Faringitis umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Beberapa jenis virus yang bisa menyebabkan faringitis adalah influenza, rhinovirus, dan Epstein-Barr.

### **4. Pneumonia**

Pneumonia juga bisa dipicu oleh masuknya bahan atau zat tertentu ke dalam paru-paru (aspirasi paru) yang selanjutnya mencetuskan peradangan dan infeksi. Kondisi ini disebut juga dengan pneumonia aspirasi. Selain itu, pneumonia juga bisa dipicu oleh sumbatan saluran napas akibat tumor atau penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Kondisi ini bisa menyebabkan berkembangnya bakteri di paru-paru.

### **5. TBC**

TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat menyerang seluruh organ tubuh manusia, namun yang paling sering diserang adalah paru-paru (maka secara umum sering disebut sebagai penyakit paru-paru / TB Paru-paru). Bakteri ini menyerang paru-paru sehingga pada bagian dalam alveolus terdapat bintil-bintil. Penyakit ini menyebabkan proses difusi oksigen yang terganggu karena adanya bintik-bintik kecil pada dinding alveolus. Jika bagian paru-paru yang diserang meluas, sel-selnya mati dan paru-paru mengecil.

### **6. Tonsillitis**

Tonsillitis adalah peradangan pada tonsil (amandel) sehingga tampak membesar, berwarna kemerahan, terasa lunak dan timbul bintik-bintik putih pada permukaannya. Tonsilitis umumnya disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri. Jika terjadi infeksi melalui mulut atau saluran pernapasan, tonsil akan membesar (radang) yang dapat menyebabkan penyempitan saluran pernapasan.

7. Asma

Asma adalah kelainan penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi seperti debu, bulu, ataupun rambut. Global Initiative for Asthma, sebuah lembaga nirlaba internasional untuk penanganan asma, mendefinisikan asma sebagai gangguan pada selaput pipa udara yang menyalurkan udara ke dalam paru-paru. Pada penyakit asma, paru-paru tidak dapat menyerap oksigen secara optimal. Asma ditandai dengan kontraksi yang kaku dari bronkiolus yang menyebabkan kesukaran bernapas.

8. Hipoksia

Hipoksia yaitu gangguan pernapasan dimana kondisi sindrom kekurangan oksigen pada jaringan tubuh yang terjadi akibat pengaruh perbedaan ketinggian. Pada kasus yang fatal dapat menyebabkan kematian pada sel-sel. Namun pada tingkat yang lebih ringan dapat menimbulkan penekanan aktivitas mental (kadang-kadang memuncak sampai koma), dan menurunkan kapasitas kerja otot.

9. Difteri

Difteri adalah infeksi pada saluran pernapasan bagian atas. Pada umumnya, disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae*. Pada tingkat lanjut, penderitanya dapat mengalami kerusakan selaput jantung, demam, lumpuh, bahkan meninggal dunia.

10. Sinusitis

Sinusitis merupakan penyakit peradangan pada bagian atas rongga hidung atau sinus paranasalis. Penyakit sinusitis disebabkan oleh infeksi bakteri, jamur, virus, menurunnya kekebalan tubuh, flu, stress, kecanduan rokok, dan infeksi pada gigi. Penyakit sinusitis dapat dicegah dengan cara selalu menjaga daya tahan tubuh, menghilangkan kebiasaan merokok, dan memperbanyak mengonsumsi buah-buahan.

11. Asbestosis

Asbestosis adalah suatu penyakit saluran pernafasan yang terjadi akibat menghirup serat-serat asbes, dimana pada paru-paru terbentuk jaringan parut yang luas. Asbestos terdiri dari serat silikat mineral dengan komposisi kimiawi yang berbeda. Jika terhisap, serat asbes mengendap di dalam paru-paru, menyebabkan parut. Menghirup asbes juga dapat menyebabkan penebalan pleura (selaput yang melapisi paru-paru).

12. Laringitis

Laringitis merupakan suatu peradangan yang menyebabkan pita suara membesar, sehingga suara menjadi serak. Pita suara adalah suatu lipatan membran mukosa pada laring. Saat mengalami peradangan, suara yang terbentuk dari udara dan melewati pita suara akan menjadi parau. Laringitis umumnya dapat sembuh dengan sendirinya dalam waktu 2-3 minggu.

13. Bronkitis

Bronkitis adalah penyakit yang terjadi karena ada infeksi pada bronkus, yaitu saluran pernapasan utama dari paru-paru. Akibatnya, terjadi peradangan atau inflamasi yang kemudian memicu gejala gangguan pernapasan.